

**VARIASI PENERAPAN STRATEGI *DOT CONNECTING*
DALAM PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATERI HURUF HIJAIYAH DI TK PERTIWI 27
JAMBIDAN BANGUNTAPAN BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Fardhilah
NIM 10416008

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fardhilah

NIM : 10416008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Yang menyatakan



Fardhilah

NIM : 10416008



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fardhilah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fardhilah
NIM : 10416008
Judul Skripsi : VARIASI PENERAPAN STRATEGI *DOT CONNECTING* DALAM PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATERI HURUF HIJAIYAH DI TK PERTIWI 27 JAMBIDAN BANGUNTAPAN BANTUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Pembimbing I

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 1985031005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/235/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

VARIASI PENERAPAN STRATEGI DOT CONNECTING DALAM PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATERI HURUF HIJAIYAH DI TK PERTIWI 27 JAMBIDAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fardhilah

NIM : 10416008

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 21 Agustus 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Penguji I

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 06 NOV 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Fardhilah
NIM : 10416008
Pembimbing : Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
Judul Skripsi : Variasi penerapan strategi *dot connecting* dalam peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran materi huruf hijaiyah di TK Pertiwi 27 Jambidan Banguntapan Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu, 8-5-2013	I	Seminar Proposal	
2	Kamis, 30-5-2013	II	BAB I	
3	Senin, 30-12-2013	III	Observasi dan Refleksi	
4	Selasa, 7-1-2014	IV	BAB I, BAB II	
5	Kamis, 9-1-2014	V	Pelaksanaan PTK	
6	Selasa, 4-2-2014	VI	BAB III	
7	Kamis, 17-3-2014	VII	BAB III, BAB IV	
8	Rabu, 19-3-2014	VIII	Revisi	
9	Rabu, 11-6-2014	IX	Revisi	
10	Jum'at, 13-6-2014	X	Persetujuan Skripsi	

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Pembimbing

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 1985031005

MOTTO

وَلْيَخُشِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekitarnya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya), oleh sebab itu, hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar. (QS. An – Nisa : 9)¹

¹ Sumber: <http://www.alquran-digital.com>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan Strategi *Dot Connecting* untuk meningkatkan daya ingat siswa di kelas B TK Pertiwi 27 Jambidan, Banguntapan, Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Harumni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Suwadi, M. Ag, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si, selaku Pembimbing skripsi.

5. Bapak Drs. Muqawim, M. Ag, selaku Penasehat Akademik.
6. Ibu Supartini, S. Pd. AUD, selaku Kepala Sekolah TK Pertiwi 27 Jambidan beserta para stafnya yang telah memberikan fasilitas untuk penelitian.
7. Suami tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-temanku PMPTK yang telah memberikan motivasi, dukungan, bantuan serta semangat kepada penulis, sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga jasa baik yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi amal yang shalih sebagai amal jariyah serta mendapat limpahan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya

Yogyakarta, 16 Maret 2014

Penulis

Fardhilah
NIM. 10416008

ABSTRAK

FARDHILAH Penerapan Strategi *DOT CONNECTING* dalam Peningkatan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Materi Huruf Hijaiyah di Kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Skripsi.Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Latar belajar masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran materi Huruf Hijaiyah pada kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta ini masih kurang aktif, karena masih terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca, mengingat atau menghafal huruf-huruf terutama huruf hijaiyah, serta penyampaian guru masih satu arah, siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga kurang menarik minat siswa. Maka perlu dilakukan penelitian untuk perbaikan kualitas pembelajaran, dengan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi *dot connecting* dalam variasi penerapan strategi *dot connecting* dalam peningkatan daya ingat siswa kelas B₁ setelah strategi tersebut diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Dot Connecting* efektif digunakan pada pembelajaran huruf hijaiyah khususnya kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan, karena strategi *dot connecting* mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran, ditandai dengan siswa menjadi lebih fokus dan aktif terhadap penjelasan guru, siswa juga senang dengan pembelajaran huruf hijaiyah.

Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan daya ingat siswa terlihat pada rasa senang, perhatian, keterkaitan, antusiasme, dan rasa ingin tahu, kemandirian, keberanian, mendengarkan pendapat orang lain, antusias dalam mengerjakan tugas, dan berani bertanya. Pada aspek peningkatan daya ingat siklus I sebesar 1.7893 kemudian pada Siklus II sebesar 1.9256 hal ini mengalami peningkatan yang tidak terlalu tinggi (sedang). Dengan demikian pada aspek daya ingat mengalami peningkatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PROPOSAL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAM MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penelitian	26

BAB II GAMBARAN UMUM TK PERTIWI 27 JAMBIDAN

A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Singkat	28
C. Visi dan Misi	28
D. Keadaan Anak Didik TK Pertiwi 27 Jambidan	30
E. Keadaan Guru TK Pertiwi 27 Jambidan	31
F. Data Guru Ekstra Kulikuler	31
G. Prestasi di Sekolah	32

**BAB III PENERAPAN STRATEGI *DOT CONNECTING* DAN
PENINGKATAN DAYA INGAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN
HURUF HIJAIYAH**

A. Pembelajaran Huruf Hijaiyah sebelum Menerapkan <i>Strategi Dot Connecting</i>	33
B. Penerapan Strategi <i>Dot Connecting</i> dalam Pembelajaran Mengingat Huruf Hijaiyah	37
C. Hasil Peningkatan Daya Ingat Siswa dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69
C. Kata Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA	71
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel I : Jumlah Anak Didik	30
Tabel II : Jumlah Anak Tamat	30
Tabel III : Data Guru TK Pertiwi 27 Jambidan.....	31
Tabel IV : Data Guru Extra TK Pertiwi 27 Jambidan.....	31
Tabel V : Data Prestasi Sekolah TK Pertiwi 27 Jambidan.....	32



DAFTAR TABEL

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data	72
Lampiran II	: Catatan Lapangan	78
Lampiran III	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Lampiran IV	: Kegiatan Siklus I	85
Lampiran V	: Kegiatan Siklus II	86
Lampiran VI	: Data Siswa Kelompok B1 TK Pertiwi 27 Jambidan Tahun Ajaran 2012-2013	87
Lampiran VII	: Gambar Siswa Kelompok B1 TK Pertiwi 27 Jambidan	88
Lampiran VIII	: Lembar Observasi Guru	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Sementara itu, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa rentangan usia anak usia dini. Pendidikan anak usia dini mengacu pada pendidikan secara tidak langsung sudah diberikan oleh ibunya antara lain berwujud pembiasaan, kedisiplinan, kebersihan, keteraturan, kesehatan dan gizi, ketenangan serta kesabaran. Kecerdasan intelektual anak sudah 80% berkembang sampai anak usia 8 tahun.¹

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, mengamanatkan supaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti luhur serta memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani, rohani dan berkepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab sebagai perwujudan cita-cita pemerintah Indonesia. Maka tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.²

Menurut para ahli usia TK merupakan masa keemasan (*golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat di ulang lagi yang sangat

¹ Soegang Santosa, *Dasar-dasar Pendidikan TK* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008) hal 1.

² Drs. Ara Hidayat, M. Pd dkk *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung Pustaka Educa 2009) Hal 31.

menentukan kualitas kehidupan selanjutnya pada masa peka ini di perlukan berbagai stimulus (rangsangan pada setiap aspek perkembangan yaitu aspek moral dan pembiasaan, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek seni dan aspek fisik motorik. Oleh karena itu di butuhkan situasi dan kondisi yang tepat serta stimulus yang sesuai dengan usia perkembangan anak.³

Pendidik adalah orang dewasa yang berwenang mendidik dan mengajar peserta didik agar mandiri dan mempunyai kepribadian yang baik. Pendidik harus mempunyai rasa percaya diri kalau dirinya mampu mendidik anak dengan baik (Sugeng Santoso). Pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi, Sutari Iman Bernadie, 1995 (Arif Rohman).⁴

Undang-Undang SIKDIKNAS Bab XI pasal 40 ayat 2 menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai kewajiban sebagai berikut :

1. Menciptakan suasana kependidikan untuk meningkatkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
2. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Memberi teladan dan menjaga nama baik berbagai profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.
4. Guru sebagai edukator, pada hakikatnya mempunyai tidak hanya mengajar melainkan sekaligus mendidik siswa sehingga mengajar yang baik adalah

³ Depdiknas *Pedoman Pembelajaran Kognitif Di TK*, (Jakarta: Depdiknas 2007) Hal 1

⁴ Arif Rohman *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Citra Pendidikan 1995), Hal 4

mengajar yang mendidik dan keduaannya tidak dapat dipisahkan dan menjalani tugasnya secara utuh.⁵ Guru memang mempunyai peran yang sangat penting dalam menariterakan kualitas pendidikan, guru juga dituntut untuk mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan (stimulus) kepada siswa sehingga siswa merasa senang, nyaman dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas B TK PERTIWI 27 Jambidan permasalahan yang mendasar pada kemampuan mengingat dan membaca, dari hasil wawancara dengan ibu Nina selaku guru kelas, terdapat berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca dan mengingat ataupun menghafal huruf-huruf terutama huruf hijaiyah, di antaranya karena metode yang dipakai selalu monoton, sehingga anak merasa bosan dan kurang menarik terhadap minat anak, sehingga anak ramai sendiri, kurang semangat dan tidak konsentrasi.

Padahal keaktifan siswa sangat diperlukan untuk menambah kepercayaan diri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa problem pembelajaran hafalan huruf hijaiyah di TK PERTIWI 27 Jambidan belum berhasil secara maksimal karena kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai salah satu penyebabnya. Oleh karena itu penulis mencoba memberikan metode yang lebih kreatif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak secara optimal, salah satunya adalah metode pembelajaran yang dapat

⁵ Dwi Siswoyo *Ilmu Pendidikan Yogyakarta* : (FIP IKIP UNY 1998) Hal 79

memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengembangkan daya pikir, bahasa, sesuai dengan kemampuan siswa.

Kemampuan daya ingat dapat dioptimalkan dengan melakukan stimulasi-stimulasi yang tepat. Daya ingat sangat erat kaitannya dengan memori atau tempat informasi yang di kumpulkan, informasi itu dapat diperoleh melalui indra penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan dan penciuman, untuk mempertahankan informasi di dalam memori ada berbagai cara yang dapat dilakukan yaitu :

1. Pengulangan,

Ulangi dan ulangi lagi inilah kunci yang paling utama dalam meningkatkan daya ingat pada anak. Sampaikan informasi yang ingin kita sampaikan berulang kali, karena pengulangan akan lebih tertanam di dalam memorinya dalam jangka waktu yang panjang.

2. Pembiasaan,

Pembiasaan merupakan hal yang penting dalam meningkatkan daya ingat pada anak. Pembiasaan yang sering dilakukan akan terus melekat di dalam ingatan anak.

3. Pemberian Motivasi,

Memberikan motivasi dengan pujian dan dorongan yang positif dapat menambah kepercayaan diri kepada siswa sehingga ia mampu melaksanakannya walaupun anak kurang berhasil melakukannya.

4. Memberikan Catatan,

Memberi catatan-catatan pada hasil pekerjaan siswa akan menjadi motifasi kepada anak sehingga anak merasa senang dan mudah di ingatnya.

Pemberian pembelajaran hafalan huruf-huruf hijaiyah sejak usia dini akan memberikan fungsi sebagai penanaman nilai-nilai dan pembiasaan dalam membaca Al Qur'an, dan pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Penulis tertarik untuk mencoba menerapkan strategi *dot connecting*, dengan metode tersebut diharapkan pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulis memilih kelas B di TK PERTIWI 27 Jambidan sebagai obyek penelitian dikarenakan kelas tersebut merupakan kelas yang siswanya berumur kurang dari 6 tahun dan terlihat masih banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama Huruf Hijaiyah. Pemilihan strategi *dot connecting* lebih variatif dan lebih menarik karena siswa dilibatkan secara aktif dalam penyajian materi pelajaran, di samping itu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajarannya, siswa lebih konsentrasi melalui lembar kerja dalam bentuk menghubungkan titik dengan berbagai bentuk yang menarik minat siswa untuk mengerjakan tugasnya sehingga siswa menemukan pengalaman baru untuk disimpan di dalam memorinya dan siswa akan selalu lebih mudah mengingatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran huruf hijaiyah sebelum penerapan strategi *dot connecting*.
2. Bagaimana penerapan strategi *dot connecting* dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat huruf hijaiyah siswa di TK PERTIWI 27 Jambidan Banguntapan Bantul.
3. Apakah strategi *dot connecting* dapat meningkatkan daya ingat huruf hijaiyah siswa di TK PERTIWI 27 Jambidan Banguntapan Bantul.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian penerapan strategi *dot connecting* ini adalah :
 - a. Untuk mengetahui pembelajaran Huruf Hijaiyah sebelum penerapan strategi *dot connecting*.
 - b. Mendiskripsikan penerapan strategi *dot connecting* dalam pembelajaran materi huruf hijaiyah siswa di TK PERTIWI 27 Jambidan.
 - c. Pelaksanaan *dot connecting* untuk peningkatan daya ingat huruf hijaiyah siswa di TK PERTIWI 27 Jambidan.
2. Kegunaan penelitian penerapan strategi *dot connecting* ini adalah :
 - a. Kegunaan Teoritis.

- 1) Proses pembelajaran mengingat huruf hijaiyah siswa kelompok B TK PERTIWI 27 Jambidan Banguntapan Bantul menjadi menarik dan menyenangkan.
 - 2) Dengan ditemukan strategi *dot connecting* lebih meningkatkan daya ingat huruf hijaiyah di TK PERTIWI 27 Jambidan Banguntapan Bantul.
- b. Kegunaan Praktis,
- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Diharapkan dapat menambah wawasan tentang cara menstimulasi siswa yang tepat dalam peningkatan daya ingat siswa dengan strategi *dot connecting* sesuai dengan kemampuan siswa.
 - 3) Menjadikan sumbangan pikiran khususnya di TK PERTIWI 27 Jambidan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui Strategi pembelajaran *dot connecting*.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada satu penelitian yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Untuk menghindari pengulangan penelitian, maka penulis mengadakan kajian pustaka sebelumnya, yaitu Skripsi Tri Wulandari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2009 yang

berjudul “Perbedaan Kemampuan Mengingat di Tinjau Dari Gaya Belajar”.⁶ Dalam proposal ini menerangkan gaya belajar dan cara mengatasi perbedaan daya ingat siswa. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah meningkatkan daya ingat dengan strategi *dot connecting*.

Skripsi yang ditulis oleh Istianingsih, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang tahun 2011 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah” di MI Gubug Cepogo Boyolali. Kemampuan membaca Al-Qur’an sangat diperlukan bagi anak dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Disamping itu kemampuan membaca Al-Qur’an pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan ketakwaan dan keimanan, sebab Al-Qur’an merupakan petunjuk ke jalan yang benar, oleh karena itu anak harus ditekankan untuk belajar membaca Al-Qur’an sejak dini sehingga mereka mampu membacanya secara baik dan benar.

Skripsi yang ditulis oleh Endah Supriyati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Maguwo Banguntapan Bantul. Strategi pembelajaran yang diterapkan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan membiasakan anak berperilaku Islami dan beribadah, selain itu juga

⁶ <http://id.shuoong.com> Kecerdasan daya ingat / html (Tri Wulandari fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2009. *perbedaan kemampuan mengingat ditinjau dari gaya belajar* accessa oktober 2011) Hal 2.

dengan metode bercerita yang diharapkan dapat menanamkan keyakinan / aqidah kepada anak didik.

Skripsi yang di tulis oleh Fita Yuliawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mata Pelajaran Akhlak” di Taman Kanak-kanak Islam terpadu Mu’adz bin Jabal Yogyakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang ada di TKIT Mu’adz bin Jabal sudah sesuai dengan materi dan kurikulum yang ada dan sudah disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini. Tujuan pembelajaran di TKIT Mu’adz bin Jabal adalah ingin agar anak didiknya memiliki akhlak yang islami dan menanamkan keimanan sejak dini. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di TKIT Mu’adz bin Jabal adalah dengan mengadakan observasi dan studi banding ke sekolah lain serta mengadakan pelatihan / seminar inten bagi guru / ustadzah yang di TK tersebut.

E. Landasan Teori

1. Daya Ingat (memori)

a. Pengertian Daya Ingat,

Secara etimologi daya ingat berasal dari kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu dan ingat yaitu berada dalam pikiran, tidak lupa,

timbul kembali dipikiran. Jadi daya ingat adalah kemampuan mengingat kembali dipikiran pengalaman yang telah lampau. Menurut R. Teti Rostikawati, ingatan merupakan suatu proses biologi,yaitu pemberian kode-kode terhadap informasi dan pemanggilan informasikembali ketika informasi tersebut dibutuhkan.

Pada dasarnya ingatan adalah sesuatu yang membentuk jati diri manusia dan membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Sedangkan menurut Donald H. Weiss., Ingatan merupakan gudang informasi atau citra, atau proses pembangkitan atau penghidupan kembali pengalaman kita. Menurut Drs. Suroso memori atau ingatan adalah perasaan untuk mengungkapkan kembali sesuatu yang kita alami atau sesuatu yang pernah kita tangkap dengan panca indera. Dengan demikian, pengalaman-pengalaman masa lalu merupakan bank memori bagi manusia.

Perlu direnungkan bahwa manfaat dan kapasitas memori manusia sungguh luar biasa, otak kita mampu menyimpan bermilyar-milyar informasi. Bahkan komputer yang paling modern tidak mampu menandingi memori di otak manusia. Memori tidak dapat dilihat dan disentuh. Memori juga tidak dapat dicari dibagian otak. Memori merupakan hal yang abstrak. Memori mengacu pada aktivitas serta ketrampilan, bukan mengacu pada benda. Hunter, ahli psikologi mengatakan bahwa seseorang memiliki memori yang baik bila ia mampu melakukan salah satu dari berbagai aktivitas, misalnya

membaca buku dan menceritakan isi buku. Sebagian psikologi berpendapat bahwa ingatan adalah aktifitas otak dalam merekam, menyimpan dan memutar kembali apa yang telah terjadi pada masa lampau, baik berupa pengalaman yang telah lampau bagi manusia ini tidak hilang begitu saja tanpa bekas, tetapi ia tetap berada dalam akal dalam bentuk visual, gambaran dan bayangan.

Ingatan adalah pondasi dasar bagi aktivitas kejiwaan manusia. Dengan ingatan ini kehidupan akal manusia menjadi kaya dengan bayangan-bayangan dan gambaran dari segala yang diamatinya, baik kejadian sehari-hari, benda-benda, maupun peristiwa pada masa lalu. Daya ingat merupakan kemampuan psikis untuk menerima, mencekamkan, menyimpan dan menghadirkan kembali rangsangan atau peristiwa yang pernah di alami seseorang. Daya ingat merupakan salah satu fungsi kognitif yang banyak berperan dalam proses berpikir, memecahkan masalah, maupun kecerdasan (*intelegensia*), bahkan hampir semua tingkah laku manusia itu dipengaruhi oleh daya ingat.⁷

b. Proses Mengingat, Proses mengingat berlangsung melalui tiga tahap, yaitu :⁸

- 1) Tahap pertama adalah belajar, melalui belajar orang menerima informasi dari lingkungan.
- 2) Tahap kedua adalah penyimpanan (*retention*) informasi yang diterima memori jangka pendek (*short-term memory*) yakni hanya

⁷ Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/edcation/2197592-pengertian-daya-ingat/#ixzz2qO6FOEC7>

⁸ AL ARIF © 2004 [HTTP://WWW.ANAKJENIUS.COM](http://WWW.ANAKJENIUS.COM)

mengingat-ingat informasi dalam beberapa detik sampai beberapa jam. Informasi ini perlu ditransfer ke dalam memori jangka panjang (*Long term memory*) agar dapat disimpan dan dapat diingat.

3) Tahap ketiga adalah mengingat kembali informasi yang telah diterima dan tersimpan dalam memori jangka panjang.

c. Cara Meningkatkan Daya Ingat Anak

Teknik yang dapat dilakukan agar informasi atau pengetahuan yang diterima dapat disimpan lebih lama dan lebih kuat dalam otak ingatan yaitu :

- 1) Menggabungkan masukan verbal, visual, *tactile*, dan *kinesthetic* untuk membentuk jumlah gambar berjenis-jenis yang membawa lebih banyak kegiatan otak aktif berperan.
- 2) Menambah isi yang emosional terhadap gambaran seperti humor.
- 3) Menghubungkan ide dengan ide penting lainnya yang telah diingat, sehingga mengingat kembali salah satu dari ide-ide tersebut dapat mendatangkan ide baru (*al brech, K*).⁹

2. Untuk meningkatkan daya ingat digunakan beberapa cara lain selain yang ada di atas :

- a. Jangan membagi perhatian : berikanlah pekerjaan sesuai kapasitas waktu, umur dan kondisi lingkungan.
- b. Melibatkan emosi saat belajar dengan melibatkan emosi dalam belajar, otak akan lebih mudah mengingat materi dalam pembelajaran.

⁹ Al Brech, K. *Brain power. Penerbit Dahara Prize*, (Semarang 2005) Akses Oktober 2011.

- c. Mempelajari gambaran berdasarnya terlebih dahulu. Ini adalah tehnik belajar yang cukup ampuh untuk meningkatkan daya ingat anak setiap belajar hendaknya akan diberi gambaran besarnya dari materi pelajarannya.
- d. Memberi hadiah sebagai stimulus, hadiah dan ucapan selamat merupakan rangsangan yang akan memberikan dampak positif bagi belajarnya dan tentu saja berdampak positif bagi peningkatan daya ingatnya.
- e. Meningkatkan perhatian atau konsentrasi. Meningkatkan perhatian atau konsentrasi anak pada materi pelajaran adalah hal terpenting untuk meningkatkan daya ingat.
- f. Menggunakan gambar, dengan gambar siswa lebih menggunakan inderanya untuk menerima materi pelajarannya sehingga akan lebih mudah mengingatnya. Dengan gambar siswa akan lebih senang dalam belajar, dengan gambar siswa bisa menangkap maksud dari pelajaran. Pepatah mengatakan “gambar bisa mewakili seribu kata/ maksud”.
- g. Menumbuhkan mental positif anak. Kondisi mental yang positif bisa menumbuhkembangkan otak secara optimal. Hindari kata-kata negatif, karena hal tersebut bisa menjadikan mental anak menjadi negatif.
- h. Mengaktifkan otak tengah. Sekarang ini otak tengah anak bisa diaktifkan dengan menggunakan komputer. (Yuli Khairani).¹⁰

¹⁰ Yuli Khairini, *Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Dengan Mengoptimalkan Daya Ingat* (2010) Hal 2-3.

3. Rumusan Indikator Pencapaian Daya Ingat Siswa

Rumusan indikator daya ingat untuk mengetahui tingkat daya ingat digunakan beberapa indikator, yaitu :

- a. Dapat menerima informasi dengan baik.
- b. Dapat menyimpan informasi dengan baik.
- c. Dapat menimbulkan kembali informasi yang di terima.
- d. Dapat menghubungkan titik-titik huruf hijaiyah menjadi sebuah bentuk.
- e. Dapat mengurutkan titik-titik sesuai urutan huruf hijaiyah.
- f. Keaktifan anak selama proses pembelajaran.
- g. Ketekunan anak selama proses pembelajaran.
- h. Mempunyai rasa ingin tahu tinggi.
- i. Dapat mengucapkan huruf hijaiyah sesuai urutan dengan benar.
- j. Dapat mengingat informasi yang diterima.
- k. Dapat konsentrasi dalam belajar.

4. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya. Setelah semuanya diketahui, baru kemudian ia akan menyusun tindakan yang

harus dilakukan, baik tentang siasat peperangan yang harus dilakukan, taktik dan teknik peperangan, maupun waktu yang tepat melakukan suatu serangan. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor, baik dari dalam maupun dari luar.¹¹

Dari ilustrasi tersebut dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal*.¹² Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Sanjaya Wina (2007)¹³ istilah strategi, sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan dan / atau dipercayakan guru-peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar. Dengan demikian maka konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar. Implisit di balik karakteristik abstrak itu adalah rasional yang

¹¹ Sumber : <http://zaifbio.wordpress.com/2010/01/14/konsep-dasar-strategi-pembelajaran-3>

¹² Sumber : <http://zaifbio.wordpress.com/2010/01/14/konsep-dasar-strategi-pembelajaran-3>

¹³ Sanjaya Wina (2007)

membedakan strategi yang satu dari strategi yang lain secara fundamental. Istilah lain yang juga dipergunakan untuk maksud ini adalah model-model mengajar. Sedangkan rentetan perbuatan guru-peserta didik dalam suatu peristiwa belajar-mengajar aktual tertentu, dinamakan prosedur instruksional.

Di bawah ini akan diuraikan beberapa definisi tentang strategi pembelajaran, yaitu :¹⁴

- a. *Kemp* (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. *Kozma* (dalam Sanjaya 2007) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- c. *Gerlach* dan *Ely* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi : sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.
- d. *Dick* dan *Carey* (1990) dalam Sanjaya, 2007) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi

¹⁴ <http://zaifbio.wordpress.com/2010/01/04/konsep-dasar-strategi-pembelajaran-3/>

pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang / atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

- e. *Cropper* di dalam *Wiryanan* dan *Noorhadi* (1998) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

Ada dua hal yang patut di cermati dari pengertian-pengertian di atas. *Pertama* strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang

dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.¹⁵

5. Pengertian Strategi *Dot Connecting*

Strategi *dot connecting* atau menghubungkan titik yaitu suatu kegiatan pembelajaran dengan cara menghubungkan titik-titik menjadi bentuk atau tulisan secara bertahap dari yang sederhana menuju yang kompleks. Titik-titik yang digunakan dapat ditandai dengan angka maupun huruf, dan dalam mengerjakan maka di hubungkan secara urut dari 1, 2, 3 dan seterusnya atau dengan menghubungkan huruf a, b, c atau huruf hijaiyah secara urut.

Strategi *dot connecting* merupakan pengembangan diri strategi percakapan yang diperkaya strategi *dot connecting* adalah salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dipergunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur kemampuan ingatan terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan.

6. Langkah-langkah pelaksanaan strategi *dot connecting* sebagai berikut :
 - a. Guru menyiapkan gambar yang belum sempurna masih berupa titik-titik yang sudah diberi simbol huruf hijaiyah.
 - b. Guru menjelaskan cara mengerjakan lembar kerja.
 - c. Guru membagi lembar kegiatan kepada siswa.

¹⁵ <http://zaiifbio.wordpress.com/2010/01/04/konsep-dasar-strategi-pembelajaran-3/>

- d. Siswa mengerjakan lembar kerja sampai selesai.
- e. Siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah diselesaikan.
- f. Siswa secara bersama-sama membaca simbol-simbol huruf hijaiyah.
- g. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca simbol-simbol huruf hijaiyah secara individu.
- h. Guru memberi penilaian lembar kerja siswa.
- i. Guru memberi nilai kepada siswa yang benar cara mengucapkan tentang huruf-huruf hijaiyah.

Instrumen utama strategi ini adalah lembar kegiatan atau lembar kerja siswa yang berupa gambar yang belum sempurna karena baru merupakan titik-titik apabila titik itu di hubungkan akan nampak jelas bentuk gambarnya tehnik pelaksanaan kegiatan belajar dengan strategi *dot connecting*.

F. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang strategi yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas / classroom. Dikatakan naturalistik karena pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara ilmiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, pengambilan data dilakukan dari

keadaan yang sewajarnya (penjaringan fenomena).¹⁶ Sedangkan dikatakan bersifat deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan atau menerangkan peristiwa atau untuk mengetahui sesuatu seperti untuk mengetahui apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.¹⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis (psikologi pendidikan) yakni masalah yang ada di sekitar dengan ilmu pengetahuan yang berusaha memahami manusia dengan tujuan agar dapat memperlakukannya dengan lebih tepat.¹⁸ Dalam hal ini peneliti menerangkan teori Behavioristik. Menurut teori tersebut perubahan perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang akan memberikan beragam pengalaman kepada seseorang.

Lingkungan merupakan stimulus yang dapat mempengaruhi dan atau mengubah kapasitas untuk merespons.¹⁹

2. Subyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membutuhkan informan, kolaborator dan pengamat. Adapun informan, kolaborator, dan pengamat dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa-siswi TK Pertiwi 27 Jambidan sebagai informan dalam penelitian.
- b. Kolaborator yaitu ibu Nina Rani (Guru kelas)

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienka Cipta, 2006), hal.12.

¹⁷ Ibid, hal. 35.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002) hal 1.

¹⁹ Udin S. Winataputra, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007 hal. 24)

c. Wali kelas TK Pertiwi 27 Jambidan

3. Metode Pengumpulan Data,

a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap keadaan atau kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, peneliti sekaligus sebagai perencana mengamati kegiatan yang berlangsung selama proses belajar berlangsung menggunakan strategi *dot connecting*. Metode observasi ini digunakan untuk memaparkan pembelajaran awal yakni sebelum adanya tindakan. Hal ini digunakan untuk mengetahui metode pembelajaran oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, mengetahui kondisi kelas, serta keaktifan awal siswa.

b. *Interview* / Wawancara,

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dan pecahan data, informasi, dan atau pendapat yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.²⁰ Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana pedoman wawancara disusun hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan, untuk menghimpun data-data yang diperlukan peneliti

²⁰ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur*, (Bandung, Angkasa, 1987) Hal 83.

melakukan wawancara non formal kepada siswa-siswi Taman Kanak-Kanak Pertiwi 27 Jambidan.

- c. Dokumentasi adalah upaya mengumpulkan data berkenaan dengan persoalan yang diteliti berupa arsip yang telah dilakukan. Dokumentasi bisa berupa surat-surat, catatan harian, notulen rapat, laporan maupun kasus-kasus yang pernah terjadi khususnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.²¹ Metode dokumentasi ini untuk menghimpun data-data yang merupakan hasil dokumentasi siswa-siswi Taman Kanak-Kanak Pertiwi 27 Jambidan selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Analisis Data

- a. Analisis data observasi, data yang diperoleh selama observasi dianalisis secara deskripsi untuk memahami data tentang daya ingat siswa Taman Kanak-Kanak Pertiwi 27 Jambidan. Untuk menunjang penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis siklus I dan II.
- b. Analisis hasil wawancara, merupakan data yang dihasilkan dari analisis terhadap wawancara guru dengan siswa Taman Kanak-Kanak Pertiwi 27 Jambidan.
- c. Analisis Dokumentasi, merupakan analisis dari dokumentasi yang sudah dikumpulkan oleh guru selama pembelajaran berlangsung.

²¹ Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta : Kencana 2008 hal 144.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang mendukung dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun instrumen penelitian ini adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan bagian dari instrumen peneliti sekaligus perencana, pengumpul data dan pelapor hasil penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode menghubungkan titik atau *dot connecting* untuk meningkatkan daya ingat siswa Taman Kanak-Kanak Pertiwi 27 Jambidan.

c. Catatan Lapangan,

Merupakan catatan yang berisi hal-hal di luar lembar observasi yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi menghubungkan titik / *dot connecting*.

d. Pedoman Wawancara,

Dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tanya jawab kepada siswa menanggapi strategi pembelajaran yang dipakai yaitu strategi menghubungkan titik atau *dot connecting* dalam peningkatan daya ingat siswa.

- e. Dokumentasi, merupakan media yang dipakai untuk memperoleh gambaran visual tentang aktivitas siswa selama penelitian tindakan kelas berlangsung.

6. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan tindakan ini yang menjadi pelaksanaan tindakan penelitian adalah guru kelas B TK PERTIWI 27 Jambidan dengan model pembelajaran menghubungkan titik / *dot connecting* untuk meningkatkan daya ingat siswa TK PERTIWI 27 Jambidan sedangkan yang menerima tindakan adalah siswa TK PERTIWI 27 Jambidan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Namun karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti hanya membatasi dua siklus.

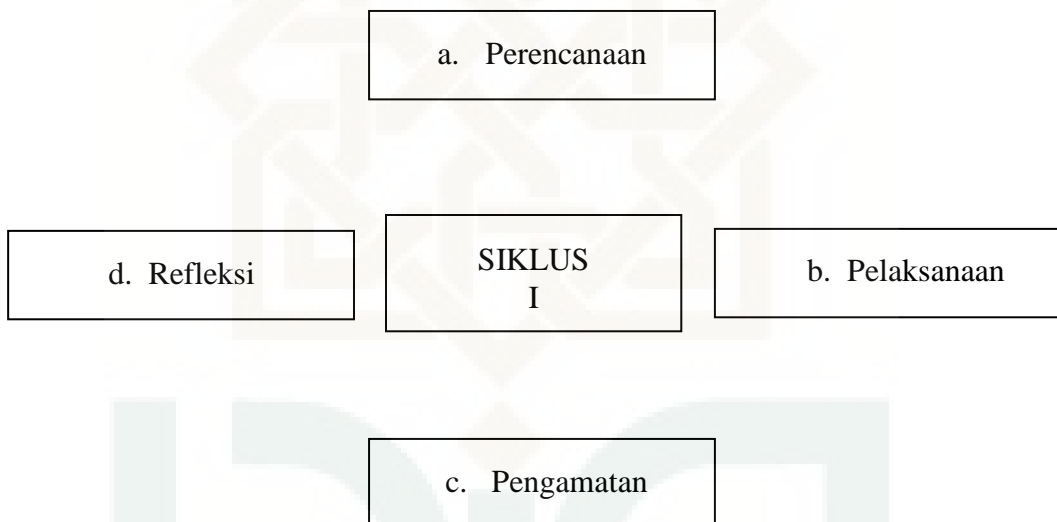
Adapun prosedurnya sebagai berikut :

Siklus I

- a. Guru menyiapkan materi pelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang ingin dicapai.
- b. Guru menjelaskan tentang huruf hijaiyah sesuai materi pelajaran yang ingin dicapai.
- c. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas menghubungkan huruf hijaiyah sesuai urutannya.
- d. Guru membagi lembar kerja sesuai materi pelajaran yang telah disampaikan.
- e. Siswa menyiapkan alat tulis yaitu spidol warna.

- f. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan sambil mengucapkan huruf hijaiyah yang di hubungkan.
- g. Setelah anak selesai mengerjakan tugas, guru, dan siswa secara bersama-sama mengulangi membaca huruf hijaiyah sesuai materi.

Sedangkan siklus 2 dibuat berdasarkan hasil refleksi yang diperoleh dari siklus sebelumnya. Tahapan-tahapan dan siklus PTK ditunjukkan oleh Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar I

Tahap-tahap dan Siklus PTK

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi mengenai penelitian strategi *dot connecting* ini terdiri dari :

Bagian pertama, merupakan bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua, merupakan bagian utama skripsi yang terdiri dari 4 bab. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua merupakan uraian tentang telaah pustaka yang berisi landasan teori yang dipergunakan selama kegiatan penelitian berlangsung. Bab ketiga merupakan pelaksanaan perbaikan yang berisi informasi subyek penelitian meliputi lokasi, waktu, tema, kelompok dan karakteristik anak juga berisi tentang deskripsi per siklus yang terdiri dari 5 SKH tiap siklusnya. Bab keempat merupakan bab hasil dan pembahasan deskripsi per siklus dan pembahasan dari tiap siklus.

Bagian tiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan penilaian yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, di kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan Banguntapan Bantul dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran huruf hijaiyah sebelum dilaksanakan variasi penerapan strategi *dot connecting* menggunakan tulisan pada papan tulis.
2. Penerapan strategi *active learning* tipe *dot connecting* dalam pembelajaran huruf hijaiyah dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu : siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2013 anak di berikan tugas menebalkan titik-titik huruf hijaiyah lalu membacanya, dan siklus II pada tanggal 29 Mei 2013 anak diberikan tugas menebalkan titik-titik huruf hijaiyah sambil membacanya. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Strategi *active learning* tipe *dot connecting* mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan daya ingat siswa dalam pembelajaran, siswa lebih fokus dan aktif terhadap penjelasan guru, mandiri, semangat, antusias dalam mengerjakan tugas dan berani mengungkapkan pendapatnya, berani bertanya dan menjawab pertanyaan serta siswa sudah berani tampil tidak takut dan tidak ragu-ragu lagi, siswa juga senang dengan pembelajaran

huruf hijaiyah, peningkatan dapat dilihat pada lembar observasi. Peningkatan tersebut dikategorikan sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan daya ingat siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Demi kesempurnaan penelitian. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Kepada Guru

Guru sebaiknya selalu meningkatkan kemampuan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang sangat cepat salah satunya dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu guru senantiasa menciptakan suasana yang kondusif, nyaman dan menyenangkan peserta didik.

2. Kepada Siswa

Strategi *active learning* tipe *dot connecting* atau menghubungkan titik perlu dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan daya ingat huruf hijaiyah terutama di TK Pertiwi 27 Jambidan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti, tanpa

pertolongan dan petunjuk-Nya, mustahil peneliti dapat menyelesaikannya. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa ajaran akhlak yang mulia sekaligus penyempurna. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih, sepatutnya peneliti haturkan, kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan sumbangsih sekecil apapun terhadap proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga Allah Dzat yang Maha Pengasih penyayang memberikan balasan dengan sebaik-baiknya Amiin.

Akhirnya semoga sekripsi ini yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan Agama Islam. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrech, K. *Brain Power*, Penerbit Dahara Prize, Semarang. 2005.
- Ara Hidayat, M.Pd dkk., *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung : Pustaka Educa. 2009.
- Depdiknas *Pedoman Pembelajaran Kognitif di TK*, Jakarta : Depdiknas. 2007.
- Dwi Siswoyo (1998) *Ilmu Pendidikan Yogyakarta* : FIP IKIP UNY.
- Endah Purwati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak Melalui Metode Active Learning Tipe Dot Connecting* .Yogyakarta. 2010.
- <http://Biologi on line Konsep Dasar Strategi Pembelajaran>, Biologi on line. tgl 1 Desember 2011.
- <http://id.shuoong.com>., *Kecerdasan Daya Ingat/html* (accessea Oktober 2011. Tri Wulandari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Perbedaan Kemampuan Mengingat Ditinjau dari Gaya Belajar*. Tahun 2009).
- Dukumen TK tentang Profil TK PERTIWI 27 Jambidan*. 2011.
- Soegeng Santosa, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Citra Pendidikan. 2002.
- Yuli Khairani, *Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Dengan Mengoptimalkan Daya Ingat*. 2010.

LAMPIRAN I : INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang dilakukan dengan kepala sekolah, Guru kelas dan Siswa TK Pertiwi 27 Jambidan.

A. Kepala Sekolah

1. Apakah kurikulum yang digunakan di TK Pertiwi 27 Jambidan ?

Jawab:

.....

.....

2. Apakah sekolah sudah membuat program tahunan ?

Jawab:

.....

.....

3. Apakah TK Pertiwi 27 Jambidan mempunyai program unggulan ?

Jawab:

.....

.....

4. Apakah program bisa berjalan dengan lancar ?

Jawab:

.....

.....

5. Apakah pelaksanaan program mempunyai kendala ?

Jawab:
.....
.....

6. Kendala apa yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program tersebut ?

Jawab:
.....
.....

7. Bagaimana peran serta masyarakat terhadap kegiatan sekolah ?

Jawab:
.....
.....

8. Apakah sekolah ada kegiatan tambahan / ekstra yang bisa menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ?

Jawab:
.....
.....

9. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini ?

Jawab:
.....
.....

10. Bagaimana tanggapan kepada TK Pertiwi 27 Jambidan dengan penerapan metode *dot connecting* di TK Pertiwi 27 Jambidan ?

Jawab:
.....
.....

Dengan Guru

1. Bagaimana pembelajaran PAI di TK Pertiwi 27 Jambidan ?

Jawab:
.....
.....

2. Apakah pembelajaran PAI di TK Pertiwi 27 Jambidan menggunakan alat peraga ?

Jawab:
.....
.....

3. Apakah peraga yang digunakan dapat meningkatkan daya ingat siswa ?

Jawab:
.....
.....

4. Apakah ada kendala dalam pemakaian alat peraga ?

Jawab:
.....
.....

5. Apakah lingkungan sekolah dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI ?

Jawab:
.....
.....

6. Apakah pembelajaran PAI di sekolah dapat mengembangkan kognisi siswa ?

Jawab:
.....
.....

7. Apakah guru menghargai hasil karya siswa ?

Jawab:
.....
.....

8. Apakah metode *dot connecting* dapat meningkatkan daya ingat siswa ?

Jawab:
.....
.....

9. Bagaimana guru selanjutnya dalam pembelajaran PAI di TK Pertiwi 27 Jambidan ?

Jawab:
.....
.....

B. Dengan Siswa

1. Apakah pembelajaran PAI di TK Pertiwi 27 Jambidan dapat menarik minat siswa ?

Jawab:
.....
.....

2. Apakah siswa dapat fokus terhadap pembelajaran PAI di sekolah ?

Jawab:
.....
.....

3. Apakah pembelajaran PAI di sekolah dapat meningkatkan kreatifitas siswa ?

Jawab:
.....
.....

4. Bagaimana sikap siswa selama mengikuti pembelajaran PAI di sekolah?

Jawab:
.....
.....

5. Apakah siswa dapat mengingat pelajaran yang sudah disampaikan dengan baik ?

Jawab:
.....
.....

6. Apakah siswa senang dengan pembelajaran PAI ?

Jawab:
.....
.....

7. Apakah siswa menginginkan pembelajaran PAI dilaksanakan dengan metode *dot connecting* lagi ?

Jawab:
.....
.....



LAMPIRAN II : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGANG KE-1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2013

Jam : 07.30 – 08.30 WIB.

Lokasi : Kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan

Sumber Data : Bpk. Haryono

Deskripsi Data :

Informan adalah guru pembelajaran PAI di TK Pertiwi 27 Jambidan. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai bagaimana kondisi siswa pada saat pembelajaran agaman khususnya Huruf Hijaiyah serta metode apa yang digunakan di kelas A TK Pertiwi 27 Jambidan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa saat pembelajaran siswa kurang bersemangat ramai sendiri saat guru menjelaskan pelajaran, meskipun guru telah berusaha untuk menenangkan, namun siswa masih kurang aktif dan ramai dengan temannya.

Interpretasi :

Pembelajaran mengingat huruf hijaiyah dapat berjalan dengan baik apabila siswa diberi kesempatan untuk aktif dalam pembelajara. Bila tidak mereka akan gaduh sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Siswa seharusnya dilibatkan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

CATATAN LAPANGANG KE-2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Pra Tindakan

Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2013
Jam : 07.30 – 08.30 WIB.
Tempat : Kelas B1 TK Pertiwi 27 Jambidan
Objek Penilaian : Guru dan Siswa Kelas B1

Deskripsi Data :

Observasi ini adalah observasi yang pertama dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran serta kondisi kelas saat pembelajaran mengingat huruf hijaiyah di kelas B1 TK Pertiwi 27 Jambidan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang dipakai guru adalah metode ceramah interaktif. Dimana guru menjelaskan materi sambil sekali-kali mengajukan pertanyaan kepada siswa terutama kepada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Dan mereka seenaknya saja dalam menjawab pertanyaan guru. Sehingga guru sulit mengkondisikan siswa, namun setelah mendekati akhir-akhir pembelajaran, siswa mulai dapat dikondisikan.

Interpretasi :

Metode yang digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyah di kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan pada saat peneliti observasi sudah bagus. Namun siswa kurang dapat mengoperasikan keaktifan, mereka siswa lebih aktif bermain dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga peningkatan daya ingat siswa masih relatif kecil.

CATATAN LAPANGANG KE-3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 27 Mei 2013

Jam : 09.30 – 10.00 WIB.

Tempat : Tempat Bermain di Luar

Sumber Data : Dinda, Dika, Putri, Jesica

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas B1 TK Pertiwi 27 Jambidan, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran Huruf Hijaiyah selama ini, terkait dengan metode mengajar guru dan kegiatan mereka di kelas. Seperti wawancara di bawah ini :

Peneliti	Ayo, lagi bermain apa ini ?
Siswa	Baru bermain boneka bu, ini lho bu boneka kucing.
Peneliti	Wah asyik ni bu guru boleh ikut tidak ?
Siswa	Boleh bu, sini bu sama Dinda bu.
Peneliti	Ya, e mbak tadi waktu di kelas belajar apa ?
Siswa	Ya, bu tadi kan belajar iqrok (sebutan siswa jika belajar huruf hijaiyah).
Peneliti	Anak-anak senang tidak belajar huruf hijaiyah seperti tadi ?
Siswa	Sebenarnya senang bu, tapi kadang-kadang males bu.
Peneliti	Menurut mbak Dinda bagaimana, senang tidak mbak ?
Dinda	Senang bu, tapi kalau disuruh baca bu guru aku males.

Peneiti	Kalau mas Rafi bagaimana senang tidak ?
Rafi	Bu kalau aku senang tapi aku kadang males ?
Peneliti	Kalau dengan Pak Har bagaimana ?
Siswa	Ya senang bu, Pak Har juga menyenangkan kok bu.
Peneliti	O ya kalau begitu ya sudah, bu guru mainnya besok lagi ya, Assalamu'alaikum.
Siswa	Wa'alaikum salam.

Interpretasi :

Pembelajaran Huruf Hijaiyah sebetulnya menarik / menyenangkan bagi siswa, tapi karena siswa kurang dilibatkan maka siswa pasif, sehingga pelajaran Huruf Hijaiyah membosankan, dan siswa merasa jenuh saat mengikuti pelajaran.

CATATAN LAPANGANG KE-4

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas Siklus I

Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2013
Jam : 07.30 – 08.30 WIB.
Tempat : Kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan
Objek Penelitian : Guru dan Siswa

Deskripsi Data :

Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan peneliti, observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan tindakan siklus I. Beberapa hal yang dikaji diantaranya mengenai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran tindakan berlangsung. Berdasarkan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa siklus I berjalan dengan baik. Ada peningkatan-peningkatan baik keaktifan maupun daya ingat siswa dan keaktifan guru juga sudah meningkat. Siswa terlihat sudah konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan maupun di dalam mengerjakan lembar kegiatan, guru juga sudah dapat mengkondisikan siswa dengan baik.

Interpretasi

Siklus II berjalan baik, kelas sudah kondusif, keaktifan siswa dan daya ingat siswa mengalami peningkatan yang baik. Sendan dari pihak guru juga telah terbiasa dengan *Strategi Active Learning Type Dot Connecting* sehingga menerapkannya dengan baik.

CATATAN LAPANGANG KE-5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 29 Mei 2013
Jam : 09.30 – 10.00 WIB.
Tempat : Halaman Sekolah.
Objek Penelitian : Rafi ,Diva, Rifki

Deskripsi Data :

Wawancara ini dilaksanakan saat jam istirahat, informan adalah siswa kelas B₁ TK Pertiwi 27 Jambidan. Wawancara ini bertujuan untuk mencari data mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran Huruf Hijaiyah dengan *Strategi Active Learning Type Dot Connecting*.

Peneliti	Assalamu'alaikum, sedang apa ini ?
Siswa	Sedang bermain dokter-dokteran bu.
Peneliti	Boleh ikut bermain tidak ?
Siswa	Boleh bu sini, bu guru ikut bermain ya...
Peneliti	Kalau mbak Diva senang tidak dengan pelajaran tadi ?
Diva	Senang bu, aku tadi selesai mengerjakannya karena gambarnya bagus.
Peneliti	Kalau mas Rafi senang tidak dengan pelajaran menghubungkan Huruf Hijaiyah tadi ?
Fafi	Waah tadi asyik lho bu, aku senang.
Peneliti	Bagaimana mas Rifki ? Senang tidak ?
Rifki	Senang bu, aku tadi kan maju dan bisa.
Diva	Aku juga maju lho bu dan aku hafal urutannya.

Peneliti	Ooh ya, trimakasih ya, bu guru mau masuk dulu besok lagi ya...
Siswa	Yaa bu sama-sama, besok main lagi ya bu ?

Interpretasi

Siswa senang dan lebih tertarik dengan pembelajaran Huruf Hijaiyah setelah menggunakan metode *Active Learning Type Dot Connecting* karena mereka bisa belajar sambil bermain sehingga tidak membosankan dalam mengikuti pembelajaran serta bisa lebih konsentrasi dan lebih mudah dalam mengingat.

LAMPIRAN IV : Lembar Kerja Siswa Kelas B₁ Siklus I



LAMPIRAN V : Lembar Kerja Siswa Kelas B Siklus I



LAMPIRAN VI : Data Siswa Kelompok B1 TK Pertiwi 27 Jambidan

Tahun 2012 / 2013

**DATA SISWA KELOMPOK B1
TK PERTIWI 27 JAMBIDAN 2012 / 2013**

No	Nama	L/P	Tgl Lahir
1.	AFIFAH ZUHRO	P	18-07-2006
2.	ANGELINA MELODI SONATA	P	04-05-2006
3.	ANGGI AWAN DARMAWAN	L	10-04-2006
4.	ANGGRAINI FEBRIYANA	P	03-02-2007
5.	CATUR KURNIAWAN	L	23-11-2006
6.	CHANDRA ALFINA ZAHRA	P	18-07-2006
7.	CHANDRA ALFIRA ZAHRA	P	18-07-2006
8.	DINDA AFRILIA ANDESTA	P	26-04-2007
9.	ELIS KAMELIS PRATAMA	P	09-07-2007
10.	ENGGI AYUK SETYAWATI	P	13-10-2006
11.	FANIA SELLY CLARISTA	P	01-06-2007
12.	HUWAIDA INGGITA SARI	P	27-10-2006
13.	HUSEIN ALWI SAID	L	06-12-2006
14.	JESICA MARTA SYAFITRA	P	30-03-2007
15.	KARIN TRI CALISTA	P	17-08-2006
16.	MAYASTI EVANANDA	P	11-05-2006
17.	MEI KURNIAWATI	P	09-06-2006
18.	M.YUSUF NUR ROZAQ	L	09-02-2006
19.	NADIVA PUTRI	P	15-12-2005
20.	RAFI MAHARDIKA	L	08-08-2007
21.	RAGIL IMAM SHOLIKHIN	L	18-04-2007
22.	RIDWAN FAJAR	L	31-10-2006
23.	RIFKI MUSTOFA	L	19-05-2006
24.	SELY NAJSELA AULIA	P	12-10-2006
25.	SUSANTO	L	04-03-2006

LAMPIRAN VII : Gambar Siswa Kelompok B TK Pertiwi 27 Jambidan



Gambar siswa sedang berdo'a sebelum kegiatan



Gambar siswa sedang menghubungkan titik-titik huruf hijaiyah siklus I



Gambar siswa kelompok B menghafal huruf hijaiyah bersama



Gambar siswa sedang menghubungkan titik-titik huruf hijaiyah siklus II



Gambar siswa sedang menghubungkan titik-titik huruf hijaiyah siklus II



LAMPIRAN VIII : Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVISI GURU

Nama Guru : FARDHILAH
Topek Bahasan : Pembelajaran Huruf Hijaiyah
Kelas / Semester : B1 / II
Waktu : 60 menit

Petunjuk Pengisian :

1. Beri tanda (√) pada kolom yang tersedia.
2. Keterangan diisi dengan catatan terkait aspek yang diamati.

No	Aspek yang Diamati	Relasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ketrampilan membuka pelajaran; a. Menarik perhatian siswa. b. Membuat apersepsi. c. Menyampaikan Topik/Tujuan. d. Memberi pret test.	√ √ √ √		
2.	Ketrampilan menjelaskan materi ; a. Kejelasan. b. Penggunaan contoh. c. Penekanan materi penting. d. Penggunaan metode secara tepat. e. Penggunaan sumber belajar secara tepat.	√ √ √ √ √		
3.	Interaksi pembelajaran ; a. Mendorong siswa aktif. b. Kemampuan mengelola kelas. c. Memberi bantuan siswa.	√ √	√	
4.	Ketrampilan bertanya ; a. Penyebaran. b. Pemindahan giliran. c. Pemberian waktu berfikir.	√	√ √	
5.	Ketrampilan memberi penguatan ; a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal.	√ √		

6.	Ketrampilan penggunaan waktu : a. Menggunakan waktu secara proporsional. b. Memulai dan mengakhiri kegiatan sesuai jadwal. c. Memanfaatkan waktu secara efisien.	√		
		√		
		√		
7.	Ketrampilan menutup pelajaran ; a. Meninjau kembali isi materi. b. Memberi <i>post test</i> .	√		
		√		



LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : TK Pertiwi 27 Jambidan

Kelas / Semester : B1 / II

Siklus / Pertemuan : I

Hari/Tanggal/Jam : Senin, 27 Mei 2013

Jam : 07.30 – 08.30

Jumlah Siswa : 25

No	Aspek yang Diamati	Relasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Awal			
	1.4. Guru membuka pelajaran dengan doa.	√		
	1.5. Guru mengadakan pre test.	√		
	1.6. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran huruf hijaiyah dengan strategi <i>dot connecting</i> dan menyiapkan alatnya.	√		
	1.7. Guru memberi motivasi kepada siswa.	√		
	1.8. Sebelum kegiatan siswa diajak menyanyi lagu yang dipersiapkan.	√		
2.	Kegiatan Inti			
	2.1. Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok.	√		
	2.2. Guru menyampaikan materi yang dipersiapkan.	√		
	2.3. Guru menjelaskan cara mengerjakan tugas menghubungkan titik-titik huruf hijaiyah.	√		
	2.4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.			
	2.5. Setelah selesai mengerjakan tugas siswa diajak membaca huruf hijaiyah bersama-sama.			

3.	Kegiatan Akhir			
	3.1. Guru menanyakan kepada siswa apakah kegiatan hari ini menyenangkan atau tidak.		√	
	3.2. Guru mengadakan tes lisan tentang huruf hijaiyah.	√		
	3.3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk tampil ke depan untuk membaca huruf hijaiyah.	√		
	3.4. Sebelum kegiatan ditutup guru mengajak menyanyi lagu a ba ta sa ja.	√		
	3.5. Guru mengakhiri kegiatan dengan doa bersama dan salam.	√		